

ABSTRAK

Nanih Karlina. 2024. Pengendalian Bahan Baku Jahe Merah (Studi Kasus Pada Agroindustri Jahe Presiden di Desa Kujangsari Kecamatan Langensari Kota Banjar). Di bawah Bimbingan **Trisna Insan Noor** dan **Agus Yuniawan Isyanto** *Economic Order Quantity* adalah alat yang digunakan untuk menentukan volume dan frekuensi pesanan yang dibutuhkan untuk memenuhi tingkat permintaan dan untuk mengurangi biaya pemesanan dan penyimpanan. Pemrosesan data pada pengendalin bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* melibatkan perhitungan penentuan biaya tahunan, perhitungan biaya pemesanan, perhitungan biaya penyimpanan, perhitungan EOQ, menentukan *Re-Order Point*, menentukan *Total Inventory Cost*. Biaya pemesanan, biaya penyimpanan menjadi salah satu faktor penentu untuk menentukan jumlah pesanan optimal yang meminimalkan total biaya persediaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Jumlah pemesanan ekonomis (EOQ) pada persediaan bahan baku di agroindustri Jahe Presiden. (2) *Reorder Point* (ROP) pada agroindustri Jahe Presiden. (3) *Total Inventory Cost* pada persediaan bahan baku pada agroindustri Jahe Presiden. Jenis peneliltian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptf kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan industri tersebut merupakan industri yang satu-satunya memproduksi minuman herbal jahe instan yang berada di Kota Banjar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penggunaan metode EOQ dengan hasil 992 kg dengan frekuensi pembelian 4 kali, sedangkan total persediaan secara konvensional 925 kg dengan frekuensi pembelian 48 kali (2) Agroindustri Jahe Presiden tidak menerapkan kebijakan *safety stock*, sedangkan metode EOQ dapat diterapkan sebanyak 7 kg, menurut hasil EOQ memesan kembali setiap 4 kali atau 3 bulan sekali dalam satu tahun, sedangkan perusahaan pemesanan kembali dapat dilakukan saat bahan baku hampir habis. (3) total biaya persediaan secara konvensional yang dilakukan oleh perusahaan sebesar Rp. 1.632.325, menurut metode EOQ sebesar Rp. 686.325.

Kata kunci: Bahan baku, *Economic Order Quantity*, *Reorder Point*, *Total Inventory Cost*,

ABSTRACT

Nanih Karlina. 2024. Control of Red Ginger Raw Materials (Case Study on President Ginger Agroindustry in Kujangsari Village, Langensari District, Banjar City). Under the Guidance of Trisna Insan Noor and Agus Yuniawan Isyanto

Economic Order Quantity is a tool used to determine the volume and frequency of orders needed to meet demand levels and to reduce ordering and storage costs. Data processing on raw material control using the Economic Order Quantity method involves calculating annual costs, calculating ordering costs, calculating storage costs, calculating EOQ, determining Re-Order Points, determining Total Inventory Costs. Ordering costs, storage costs are one of the determining factors for determining the optimal order quantity that minimizes total inventory costs. This study aims to determine (1) the economic order quantity (EOQ) for raw material inventory in the President Ginger agroindustry. (2) Reorder Point (ROP) in the President Ginger agroindustry. (3) Total Inventory Cost for raw material inventory in the President Ginger agroindustry. The type of research conducted in this study is qualitative descriptive research with a case study approach with the determination of the location being carried out intentionally (purposive sampling) as the research location considering that the industry is the only industry that produces instant ginger herbal drinks in Banjar City. The results of the study showed that (1) the use of the EOQ method with a result of 992 kg with a purchase frequency of 4 times, while the total conventional inventory is 925 kg with a purchase frequency of 48 times (2) President Ginger Agroindustry does not implement a safety stock policy, while the EOQ method can be applied as much as 7 kg, according to the results of EOQ reordering every 4 times or once every 3 months in one year, while the company can reorder when the raw materials are almost running out. (3) the total conventional inventory cost carried out by the company is Rp. 1,632,325, according to the EOQ method it is Rp. 686,325.

Key word: *Economic Order Quantity, Raw Material, Reorder Point, Total Inventory Cost.*